
ANALYSIS OF BEHAVIORAL ASPECTS IMPACT ON ACCOUNTING SYSTEM (STUDY CASE IN MICRO SMALL AND MEDIUM BUSINESSES KARYA OLI)**ANALISIS PENGARUH ASPEK KEPERILAKUAN TERHADAP SISTEM AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA UMKM KARYA OLI)****Adek Putri Junaini*¹****Elvira Nur Wulanda²****Yeni Isneli³****Putri Ramadhani⁴**Universitas Muhammadiyah Riau^{1,2,3,4}

Abstract

This study aims to determine whether the behavioral aspects affect the accounting system in Micro Small And Medium Businesses Karya Oli. The population of this study were employees of UMKM Karya Oli. The method used in this research is simple linear regression method. The results showed that the behavioral aspects had a significant positive effect on the accounting system. This is because the company has a culture or a good culture where this culture is the basis for employees to work based on the company's systems and SOPs that have been set so that there is no opportunity to raise debates that can cause emotions.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah aspek berperilaku berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi pada UMKM Karya Oli. Populasi penelitian ini adalah karyawan UMKM Karya Oli. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek berperilaku berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki budaya yang baik yang menjadi landasan bagi para karyawan untuk bekerja berdasarkan sistem dan SOP perusahaan yang telah ditetapkan sehingga tidak terdapat peluang untuk memunculkan perdebatan yang bisa menimbulkan emosi

1. PENDAHULUAN

Pendapatan adalah penerimaan berupa uang atau dalam bentuk barang, biayanya adalah jumlah uang atau barang yang dibelanjakan untuk memenuhi kebutuhan. Keterampilan akuntansi dapat dipandang sebagai suatu proses atau suatu kegiatan yang mengandung suatu proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, klasifikasi, penguraian, menggabungkan, meringkas, dan menyajikan data keuangan (Lubis, 2017: 3). Upaya memperoleh informasi menggunakan sistem akuntansi keuangan yang berkualitas tidak terlepas dari sumber daya manusia yang terlibat dalam pengoperasian sistem informasi. Kasus ini tentunya secara tidak langsung dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengelolaan dan pengoperasian sistem akuntansi perusahaan.

Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, memiliki sopan santun serta keterampilan yang bagus serta perilaku yang baik dapat dipengaruhi oleh motivasi dan sikap yang mendorong seseorang untuk bertindak. Perilaku karyawan itu salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan organisasi atau perusahaan. Perilaku karyawan secara tidak langsung mempengaruhi hasil laporan keuangan yang akan menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan oleh pihak luar dan pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu diperhatikan aspek perilaku terhadap desain, analisis dan manajemen sistem akuntansi. Akuntansi perilaku adalah bidang ilmu akuntansi yang menghubungkan perilaku manusia dengan sistem akuntansi

informasi yang lingkupnya mencakup akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen (Supriyono, 2018:4).

Akuntansi diimplementasikan & dipraktikan tidak terlepas dari masalah sumber daya manusia yang menjadi pelaksananya, maka dari itu perlu dilakukan penilaian untuk memahami aspek konduite SDM di bidang akuntansi atau yang lebih dikenal menggunakan kata akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) yang merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah perusahaan.

Aspek keperilakuan memiliki beberapa indikator, diantaranya sikap, motivasi, emosi, persepsi, pembelajaran, dan kepribadian. Sikap adalah suatu hal yang mempelajari seluruh tendensi tindakan, baik yang menguntungkan maupun kurang menguntungkan. Motivasi adalah proses yang dimulai dengan definisi fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang ditujukan untuk tujuan insentif. Emosi adalah perasaan intens yang diarahkan pada seorang atau sesuatu. Persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Pembelajaran adalah proses di mana perilaku baru yang diperlukan. Kepribadian mengacu pada bagian karakteristik psikologi dalam diri seseorang yang mencerminkan bagaimana orang tersebut merespons lingkungannya.

Permasalahan yang ditemui di UMKM Karya Oli adalah ditemukannya tindak kecurangan yang dilakukan salah satu kasir. Masalah ini ditemukan ketika dilakukan pemeriksaan bulanan dimana terjadi transaksi yang diinput tanpa menggunakan bukti transaksi yang ada.

Kondisi ini menunjukkan bahwa karyawan yang tidak memiliki konduite yang baik akan berpengaruh jelek terhadap pekerjaan. Aspek keperilakuan yang terdiri dari 3 aspek psikologi & psikologi sosial khususnya sikap, persepsi, & emosi karyawan adalah satu hal yang wajib diperhatikan perusahaan. Perusahaan yang tidak bisa memperhatikan hal-hal tersebut terutama pada saat menentukan karyawan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan secara tidak langsung akan berdampak jelek bagi laporan keuangan perusahaan. Resiko yang akan terjadi adalah penyalagunaan & penyelewengan data & informasi yang mampu merugikan perusahaan dari aspek keuangan & kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat betapa pentingnya menerapkan aspek keperilakuan dalam menerapkan sistem akuntansi Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus pada Usaha Mikro Kecil Menengah Toko Karya Oli)**.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Akuntansi Keperilakuan

1. Defenisi

Akuntansi keperilakuan yaitu suatu ilmu akuntansi yang merupakan kombinasi dengan ilmu sosial. Akuntansi keperilakuan adalah ilmu yang menjelaskan tentang efek dari perilaku manusia sehingga dapat memengaruhi data-data akuntansi dan juga pengambilan keputusan usaha/bisnis serta bagaimana akuntansi dapat memengaruhi perilaku manusia dan juga pengambilan keputusan bisnis.

Akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari disiplin Ilmu Akuntansi yang mengkaji mengenai hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi serta dimensi keperilakuan dari organisasi dimana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya. Dengan demikian definisi akuntansi keperilakuan adalah suatu studi tentang perilaku akuntan atau non-akuntan yang dipengaruhi oleh fungsi-fungsi akuntansi dan pelaporan (Suartana, 2012:1).

2. Manfaat Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi keperilakuan sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan sistem akuntansi. Manfaat akuntansi keperilakuan ini terhadap emosi atau habit kepada data-data akuntansi yang memberikan efek terhadap keputusan yang akan diambil. Ada lima aspek

penting dalam akuntansi keperilakuan (Schiff dan Lewin dalam Suartana; 2012:34), diantaranya yaitu :

a. Teori Organisasi dan Keperilakuan Manajemen

Teori organisasi modern memiliki perhatian dalam membahas perilaku komponen entitas perusahaan sebagai dasar pemahaman tindakan dan motif-motif mereka. Teori organisasi modern melihat interaksi antar elemen organisasi guna mendukung tujuan organisasi.

b. Penganggaran dan Perencanaan

Fokus penganggaran dan perencanaan yakni formulasi tujuan organisasi dan interaksi perilaku individu. Sebagian dimensi penting dalam area ini merupakan proses partisipasi penganggaran, level kesulitan mencapai tujuan, level aspirasi, dan adanya konflik antara tujuan individu dengan tujuan organisasi. Keselarasan antara tujuan individu dan tujuan organisasi menjadi kerangka manajerial dalam pengembangan organisasi.

c. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan fokus pada teori dan model tentang pengambilan keputusan yaitu teori normatif, paradoks, dan model deskriptif dalam pengambilan keputusan. Teori normatif merupakan bagaimana seharusnya orang mengambil keputusan. Paradoks adalah sesuatu yang bertentangan dengan teori normatif, dan model deskriptif membahas apa yang terjadi pada saat orang mengambil keputusan menurut fakta-fakta empiris yang ada.

d. Pengendalian

Pengendalian sangat penting dalam suatu organisasi. Semakin besar organisasi, membutuhkan tindakan pengendalian yang semakin intensif. Pengendalian sering dihubungkan dengan pengukuran kinerja dan adaptasi individu kepada lingkungan. Dimensi penting dalam pengendalian yaitu struktur organisasi, pengendalian internal, desentralisasi-sentralisasi, dan kaitan antara hirarki administrasi.

e. Pelaporan Keuangan

Perilaku dalam pelaporan keuangan mencakup perilaku perataan laba dan keandalan informasi akuntansi dan relevansi informasi akuntansi untuk investor. Perataan laba merupakan bagian dari manajemen laba yang dikarenakan oleh pihak manajemen memiliki informasi khusus untuk kepentingan dirinya.

3. Ruang Lingkup Akuntansi Keperilakuan

Ruang lingkup akuntansi keperilakuan yaitu sebagai berikut:

- a. Mempelajari pengaruh antara perilaku manusia terhadap penggunaan sistem akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan dan organisasi yang berarti bagaimana sikap dan gaya kepemimpinan manajemen mempengaruhi sifat pengendalian akuntansi dan desain organisasi, apakah desain sistem pengendalian akuntansi bisa diterapkan secara universal atau tidak.
- b. Mempelajari pengaruh sistem akuntansi perilaku manusia, yang berarti bagaimana sistem akuntansi mempengaruhi kinerja, motivasi, produktivitas, pengambilan keputusan, kepuasan kerja, dan kerja sama.
- c. Metode untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia dan strategi untuk mengubahnya yang berarti bagaimana sistem akuntansi dapat dipergunakan untuk memengaruhi perilaku, dan bagaimana mengatasi resistensi itu.

Akuntansi keperilakuan meliputi :

a. Sikap

Sikap merupakan kecenderungan pernyataan seseorang, baik menyenangkan maupun tidak menyenangkan, yang mencerminkan bagaimana merasa tentang orang, objek atau kejadian dalam lingkungannya (Wibowo 2014:50). Sikap pada umumnya sering diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan individu untuk memberikan tanggapan pada suatu hal. Proses yang mengawali terbentuknya sikap adalah adanya objek disekitar individu memberikan stimulus

yang kemudian mengenai alat indra individu, informasi yang tangkap mengenai objek kemudian diproses di dalam otak dan memunculkan suatu reaksi. Penilaian yang muncul, positif atau negatif dipengaruhi oleh informasi sebelumnya, atau pengalaman pribadi individu.

b. Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang memungkinkan kita mengorganisir informasi dan menginterpretasikan kesan terhadap lingkungan sekitarnya (Wibowo 2014:60). Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman, yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsi suatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu satu dengan individu lain.

c. Emosi

Emosi dapat mempengaruhi perilaku bekerja. Emosi merupakan perasaan intens yang diarahkan pada seseorang atau sesuatu (Lubis, 2012:14). Emosi seorang individu pun akan terus berkembang seiring pertambahan usia. Proses pembentukan melewati setiap fase perkembangan, yang didukung oleh faktor internal maupun faktor eksternal. faktor internal misalnya usia, dan lingkungan keluarga. sedangkan faktor eksternal seperti teman sebaya, lingkungan sekolah dan masyarakat.

B. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur mencatat dan melaporkan informasi dan status keuangan yang tersedia untuk manajemen perusahaan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan seperti pembelian, persediaan, penjualan dan mengelola keuangan. Penggunaan sistem akuntansi untuk menciptakan informasi keuangan yang baik, berkualitas juga harus didukung oleh sumber daya manusia yang unggul yang mampu untuk menjalankan sistem informasi, meminimalkan kesalahan dalam manajemen, pengoperasian sistem informasi akuntansi. SDM ini tentu saja tidak hanya keterampilan yang baik, tetapi juga kualifikasi yang baik, etika juga diperlukan, kesantunan dan lain-lain. Kondisi ini dipengaruhi oleh motivasi dan sikap mereka sendiri terhadap dukungan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Mulyadi (2014:553), sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan digudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, sistem akuntansi biaya produksi.

Menurut Sujarweni (2015) sistem akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibutuhkan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Metode yang digunakan adalah metode wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada pemilik usaha mengenai aspek keperilakuan dan sistem akuntansi yang diterapkan manajemen perusahaan. Lokasi penelitian dilakukan di Toko Karya Oli Pekanbaru.

Kegiatan yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dengan mencari informasi mengenai aspek keperilakuan dan sistem akuntansi berdasarkan aktivitas melalui jurnal, artikel penelitian atau pengabdian masyarakat yang meneliti masalah yang sama.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan untuk aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Revee., et

al 2014:9). Menurut Financial Accounting standards Board (FASB), Akuntansi adalah kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan suatu informasi atau data kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Ilmu akuntansi juga dapat dipandang sebagai suatu proses atau kegiatan yang meliputi proses pengindetifikasian, pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, penguraian, penggabungan, pengikhtisaran, dan penyajian data keuangan (Lubis, 2017).

Sistem akuntansi adalah kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan keuangan yang akan digunakan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan (Sujarweni, 2015:3).

Sikap adalah suatu reaksi atau respon yang muncul dari seseorang individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu Azwar (2014). Sikap juga disebutkan sebagai hal yang mempelajari tentang seluruh tindakan baik yang menguntungkan maupun kurang menguntungkan terhadap tujuan manusia, objek, gagasan atau situasi.

Motivasi menurut Sinaga dan Gozali (2012) motivasi yaitu pemberian dorongan kepada individu dalam bertindak untuk menyebabkan orang tersebut berperilaku secara tertentu yang dapat mengarah kepada tujuannya.

1. Aspek Keperilakuan Sikap terhadap Sistem Akuntansi.

Aspek keperilakuan sikap mampu memberikan kontribusi yang baik dan sangat penting terhadap suatu perusahaan untuk mencapai tujuan instansi secara optimal.

Sikap pada hakikatnya merupakan kecenderungan pernyataan seseorang, baik menyenangkan maupun tidak menyenangkan, yang mencerminkan bagaimana merasa tentang orang, objek atau kejadian dalam lingkungannya. Hal ini dapat dinyatakan dari hasil kuesioner yang disebarkan bahwa keseluruhan responden menyatakan netral terhadap kuesioner sikap yang menyatakan bahwa sikap adalah salah satu aspek keperilakuan dalam menjalin hubungan antar rekan kerja yang lain untuk menciptakan suatu hubungan yang terjalin dengan baik. Kenyataan ada pengaruh signifikan sikap terhadap penerapan sistem akuntansi dapat diperjelas oleh hasil analisis bahwa setiap kenaikan sikap maka penerapan sistem akuntansi juga akan meningkat.

Aspek keperilakuan sikap berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penerapan sistem akuntansi, hal tersebut berarti semakin baik aspek keperilakuan sikap maka akan meningkatkan penerapan sistem akuntansi UMKM Karya Oli. Aspek keperilakuan sikap yang baik dan memiliki kompetensi (keahlian) dengan latar belakang pendidikan yang sesuai serta pengalaman dibidangnya dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan dalam perusahaan dan dapat terwujudnya sistem akuntansi persediaan yang baik. Berdasarkan data yang diperoleh, tingkat pendidikan karyawan UMKM Karya Oli rata-rata memiliki tingkat pendidikan SLTA (menengah). Dengan tingkat pendidikan tersebut kurang memadai untuk menjalankan tugas dalam pengelolaan sistem akuntansi yang baik.

2. Aspek Keperilakuan Persepsi terhadap Sistem Akuntansi.

Adanya aspek keperilakuan persepsi merupakan faktor penting dan mampu memberikan pengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi baik pusat maupun daerah sebagai pertanggungjawaban keuangan perusahaan. Variabel aspek keperilakuan persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penerapan sistem akuntansi. Aspek keperilakuan persepsi mampu merencanakan formulasi dari tujuan organisasi dalam sistem akuntansi persediaan. Aspek keperilakuan persepsi memberikan cara pandang karyawan dalam tugas atau pekerjaan dengan tujuan dari perusahaan sebagai alat dasar melakukan suatu pekerjaan.

Persepsi adalah merupakan suatu proses yang memungkinkan kita mengorganisir informasi dan menginterpretasikan kesan terhadap lingkungan sekitarnya. Sesuai dengan pernyataan responden mengenai persepsi bahwa persepsi karyawan dalam penerapan sistem akuntansi memiliki kecakapan di bidang tugas yang diberikan oleh UMKM Karya Oli. Kenyataan ada

pengaruh persepsi terhadap penerapan sistem akuntansi dapat diperjelas oleh hasil analisis bahwa setiap penurunan persepsi maka penerapan sistem akuntansi juga akan menurun

3. Aspek Keperilakuan Emosi terhadap Sistem Akuntansi.

Aspek berperilaku emosi berdampak terhadap kinerja dalam menjalankan tugasnya. Dimana ketika karyawan sedang mengalami emosi terhadap sesuatu hal tentu saja akan mempengaruhi pekerjaan yang sedang dikerjakan. Aspek berperilaku emosi tidak berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi di UMKM Karya Oli. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki kultur atau budaya yang baik dimana kultur ini menjadi landasan bagi para karyawan untuk bekerja berdasarkan sistem dan SOP perusahaan yang telah ditetapkan sehingga, tidak terdapat peluang untuk memunculkan perdebatan yang bisa menimbulkan emosi. Pola emosi setiap orang berbeda dan memiliki karakteristik masing-masing.

Emosi merupakan perasaan intens yang diarahkan pada seseorang atau sesuatu. Sesuai dengan pernyataan responden mengenai emosi bahwa dalam penerapan sistem akuntansi, emosi karyawan yang tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tuntutan pekerjaan. Kenyataan ada pengaruh signifikan emosi terhadap penerapan sistem akuntansi dapat diperjelas oleh hasil analisis bahwa setiap penurunan persepsi maka penerapan sistem akuntansi juga akan menurun.

Hasil penelitian diketahui bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi di karenakan karyawan melakukan pekerjaan sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga perilaku digolongkan baik. Emosi tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Hal tersebut menunjukkan manajemen perusahaan sudah memotivasi karyawan dengan baik dalam bentuk reward ataupun dukungan moral. Persepsi berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi yang ada pada UMKM Karya Oli. Hal tersebut dikarenakan cara pikir, tugas dan pekerjaan yang dilakukan karyawan sudah baik.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan keuangan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sesuai dengan pertanyaan yang diberikan bahwa penerapan sistem akuntansi dapat diberikan melalui sikap yang terjalin antar rekan kerja yang lain untuk menciptakan suatu hubungan yang baik, motivasi yang di dapat dari karyawan termasuk dasar dari berkembang kinerja karyawan, persepsi karyawan dalam penerapan sistem akuntansi memiliki kecakapan di bidang tugas yang diberikan oleh UMKM Karya Oli, sedangkan emosi dalam penerapan sistem akuntansi, emosi karyawan yang tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tuntutan pekerjaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap berpengaruh secara signifikan terhadap sistem akuntansi. Sikap karyawan tergolong sudah baik sehingga mereka melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.
2. Persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap sistem akuntansi sehingga manajemen perusahaan sudah dinilai baik dalam memotivasi karyawan baik dalam bentuk penghargaan atau upaya motivasi secara dukungan moral.
3. Emosi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sistem akuntansi hal ini karena karyawan tidak menunjukkan emosi dalam bekerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan agar Toko Karya Oli dapat lebih memperhatikan faktor berperilaku karyawan yaitu sikap, persepsi, dan emosi dalam penerapan sistem akuntansi agar nantinya sistem akuntansi yang diterapkan dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan usaha.

2. Perusahaan perlu memberikan penghargaan untuk prestasi atau kinerja karyawan sehingga akan meningkatkan motivasi kerja karyawan.
3. Peneliti selanjutnya dapat memperluas pemilihan variabel lain menyangkut akuntansi keperilakuan agar diperoleh gambaran mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penerapan sistem akuntansi guna meningkatkan efektivitas sistem yang dijalankan perusahaan. Penelitian selanjutnya selain pemberian kuesioner, peneliti juga mempertimbangkan untuk melakukan wawancara langsung dengan responden agar dapat menghindari kemungkinan responden tidak objektif dalam mengisi kuesioner

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2014. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Edisi 2. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Kurniyanti, Tingkas, 2018. Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Pada Koperasi Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonif Mekanis 521/Dy Kediri, Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri. simki.unpkediri.ac.id
- Lubis, Arfan Ikhsan, 2017. Akuntansi Keperilakuan. Jakarta: Salemba Empat
- Mogontha, Wulan, Grace B Nangoi , Natalia Gerungai. 2017. Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada Pt. Sinar Galesong Prima Di Manado), Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2), 2017
- Mulyadi, 2014. Sistem Akuntansi. Edisi 4, Jakarta : Salemba Empat
- Reeve, James M., Carl S. Warren, Philip E Feess. 2014. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia (Berbasis PSAK terbaru) Edisi 25. Jakarta: Salemba Empat.
- Sinaga, Daud dan Imam Gozali. 2012. Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit. Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi.
- Suartana, I Wayan. 2012. Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi. Yogyakarta: Andi Offset
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Sistem Akuntansi. Jakarta : Pustaka Baru Press
- Sulastri, Emilda. 2021. Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Disclosure: Journal of Accounting and Finance ISSN: 2797-0531 (p) DOI: <http://doi.org/10.29240/disclosure.v1i1.2937> Vol. 1, No. 1, 2021
- Supriyono, R.A. 2018. Sistem Pengendalian Manajemen. Buku 2. Yogyakarta: BPFE
- Wibowo. 2014. Perilaku dalam Organisasi. Jakarta: Rajagrafindo Persada